

**THE ORGANIZATION MEMBERS OF THE YOUTH
ORGANIZATION MOSQUE KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Audhina Meilanie Linggawati¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Titi Maemunaty³⁾

Email: meilanielinggawati@gmail.com¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾, titi
maemunaty@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number: 085294265707

*Community Education Study Program
Department of Education Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
University*

Abstract: *The formulation of the research problem is how high the commitment of organizational members to the activities of youth mosque organizations in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency. Then the purpose of this study was to determine the level of commitment of organizational members to the activities of youth mosque organizations in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency. This research is descriptive with a quantitative approach that aims to describe the results of research with numbers. The sampling technique used a proportional stratified random sampling technique, namely sampling used when members of the population are not homogeneous consisting of homogeneous or stratified groups proportionally (Sugiyono, 2012: 93) the percentage of member commitment to the activities of mosque youth organizations in Tebing Tinggi District, Islands Regency Meranti as a whole from the first indicator of affective commitment which states Very Often (SS) 38%, Often (S) 36%, Sometimes (KK) 18%, Rarely (J) 8%, Never (TP) 0%. The second indicator is continuance commitment which states Very Often (SS) 36%, Often (S) 39%, Sometimes (KK) 15%, Rarely (J) 10%, Never (TP) 0%. The third indicator is normative commitment which states Very Often (SS) 29%, Often (S) 43%, Sometimes (KK) 11%, Rarely (J) 17%, Never (TP) 0%. From the overall average of 3 percentage indicators (SS+S) 73%, the commitment of members to the activities of mosque youth organizations in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency is relatively high. Based on these results, it can be concluded that the commitment of members to the activities of mosque youth organizations in Tebing Tinggi District, Meranti Islands Regency is relatively high. The highest indicator lies in continuance commitment, with a percentage value (SS+S) of 75%.*

Key Words: *Organizational Commitment*

KOMITMEN ANGGOTA ORGANISASI TERHADAP KEGIATAN ORGANISASI REMAJA MESJID DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Audhina Meilanie Linggawati¹⁾, Daeng Ayub Natuna²⁾, Titi Maemunaty³⁾

Email: meilanielinggawati@gmail.com¹⁾, daengayub@lecturer.unri.ac.id²⁾, titi
maemunaty@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number: 085294265707

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah penelitian ini yaitu seberapa tinggi komitmen anggota organisasi terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat komitmen anggota organisasi terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan angka-angka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasi tidak homogen yang terdiri atas kelompok homogen atau berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012: 93) persentase komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti secara keseluruhan dari indikator pertama *affective commitment* (komitmen afektif) yang menyatakan Sangat Sering (SS) 38%, Sering (S) 36%, Kadang-Kadang (KK) 18%, Jarang (J) 8%, Tidak Pernah (TP) 0%. Indikator kedua *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan) yang menyatakan Sangat Sering (SS) 36%, Sering (S) 39%, Kadang-Kadang (KK) 15%, Jarang (J) 10%, Tidak Pernah (TP) 0%. Indikator ketiga *normative commitment* (komitmen normatif) yang menyatakan Sangat Sering (SS) 29%, Sering (S) 43%, Kadang-Kadang (KK) 11%, Jarang (J) 17%, Tidak Pernah (TP) 0%. Dari rata-rata keseluruhan 3 indikator persentase (SS+S) 73%, komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong tinggi. Indikator tertinggi terletak pada *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan), dengan nilai persentase (SS+S) 75%.

Kata Kunci: Komitmen Organisasi

PENDAHULUAN

Mowday, dalam Sopiah (2008: 155), komitmen organisasional merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk menilai kecenderungan karyawan untuk bertahan sebagai anggota organisasi. Komitmen organisasional merupakan identifikasi dan keterlibatan seseorang yang relatif kuat terhadap organisasi. Komitmen organisasional adalah keinginan anggota organisasi untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Siswanto (2010: 48), remaja masjid yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas. Kemudian Dirjen Dinas Islam dan Urusan Haji (2008: 1) menyatakan tujuan dibentuknya Remaja masjid sesuai Instruksi Direktorat Jenderal Dinas Islam dan Urusan Haji No. D/INT/188/78 bagian III adalah: 1) tempat latihan remaja mempersiapkan diri sebagai seorang muslim warga negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dalam rangka menyongsong masa depan mengisi kemerdekaan Indonesia dengan berbagai kemampuan dan keterampilan, 2) tempat mengabdikan diri untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan pembangunan desa, sesuai dengan sasaran pembangunan Indonesia secara keseluruhan dan dalam arti kata yang seluas-luasnya.

Robbins dan Judge (2008: 101) menyatakan bahwa ada tiga dimensi terpisah komitmen organisasional adalah:

- a. Komitmen afektif (*affective commitment*)
Komitmen afektif adalah perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
- b. Komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*)
Komitmen berkelanjutan adalah nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dalam suatu organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.
- c. Komitmen normatif (*normative commitment*)
Komitmen normatif adalah kewajiban untuk bertahan dalam organisasi untuk alasan-alasan moral dan etis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen dalam penelitian ini dilihat dari komitmen dari suatu organisasi. Menurut David (Dalam Sopiah 2008:163) mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi komitmen pada organisasi, yaitu:

- a) Faktor personal, misalnya usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kepribadian, dll.
- b) Karakteristik pekerjaan, misalnya lingkup jabatan, tantangan dalam pekerjaan, konflik peran dalam pekerjaan, tingkat kesulitan dalam pekerjaan, dll.
- c) Karakteristik struktur, misalnya besar/kecilnya organisasi, bentuk organisasi seperti sentralisasi atau desentralisasi, kehadiran serikat pekerja dan tingkat pengendalian yang dilakukan organisasi terhadap karyawan (anggota kelompok).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang komitmen anggota organisasi terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013: 6), bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini remaja yang ada menjadi anggota remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan, populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 12-14 tahun, 15-17 tahun dan 18-21 tahun yang berjumlah 134 orang. Sehingga populasi dalam penelitian ini ialah anggota remaja yang tergabung dalam organisasi remaja masjid di masjid Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *proporsionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasi tidak homogen yang terdiri atas kelompok homogen atau berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012: 93). Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel yaitu rumus Slovin (Bambang Prasetyo, 2005: 137).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus di atas besar sampel dengan nilai kritis 10% ialah:

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34}$$

$$n = 57,2$$

$$n = 57$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Komitmen Anggota Terhadap Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KK	J	TP
			%	%	%	%	%
1	Affective commitment (komitmen afektif)	Anggota merasa terikat	35	37	20	8	0
		Anggota bagian keluarga dari organisasi	39	37	17	7	0
		Anggota merasa ikut memiliki	42	33	17	8	0
		Jumlah	166	107	54	23	0
		Rata-rata	38	36	18	8	0
2	Continuance commitment (komitmen berkelanjutan)	Anggota merasa hidupnya tergantung organisasi	41	37	12	10	0
		Anggota merasa sedikit pilihan	34	40	13	13	0
		Terdapat konsekuensi	33	40	21	6	0
		Jumlah	108	117	46	29	0
		Rata-rata	36	39	15	10	0
3	Normative commitment (komitmen normatif)	Anggota tetap tinggal	28	42	12	18	0
		Anggota tetap loyal	29	45	11	15	0
		Jumlah	57	87	23	33	0
		Rata-rata	29	43	11	17	0
Jumlah seluruhnya			103	118	44	35	0
Rata-rata seluruhnya			34	39	15	12	0

1. Hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dilihat dari indikator *affective commitment* (komitmen afektif), dengan persentase Sangat Sering (SS) 38%, Sering (S) 36%, Kadang-Kadang (KK) 18%, Jarang (J) 8%, Tidak Pernah (TP) 0% tergolong tinggi.
2. Hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dilihat

dari indikator *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan), dengan persentase Sangat Sering (SS) 36%, Sering (S) 39%, Kadang-Kadang (KK) 15%, Jarang (J) 10%, Tidak Pernah (TP) 0% tergolong tinggi.

3. Hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dilihat dari indikator *normative commitment* (komitmen normatif), dengan persentase Sangat Sering (SS) 29%, Sering (S) 43%, Kadang-Kadang (KK) 11%, Jarang (J) 17%, Tidak Pernah (TP) 0% tergolong tinggi.
4. Hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong tinggi, dengan persentase (SS+S) 73%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Kesimpulan dari komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tergolong tinggi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang paling tinggi adalah *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan). Berdasarkan paparan data penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dilihat dari indikator *affective commitment* (komitmen afektif), tergolong tinggi. Artinya remaja Masjid merasa bagian keluarga dari organisasi, ini dibuktikan dengan kerjasama antar anggota yang saling membantu.
2. Berdasarkan hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dilihat dari indikator *continuance commitment* (komitmen berkelanjutan), tergolong tinggi. Artinya remaja Masjid merasa memiliki sedikit pilihan jika meninggalkan organisasi, ini dibuktikan dengan anggota remaja masjid yang merasa mudah berkomunikasi dengan banyak orang terutama orang yang ada disekitar lingkungan.
3. Berdasarkan hasil analisis data mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dilihat dari indikator *normative commitment* (komitmen normatif), tergolong tinggi. Artinya remaja Masjid loyal kepada organisasi, ini dibuktikan dengan anggota yang mampu menyelesaikan tugasnya didalam organisasi.

4. Hasil penelitian menunjukkan komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid tergolong tinggi, sehingga gejala-gejala yang terjadi pada bab pembahasan membuktikan hanya sebagian kecil anggota organisasi remaja masjid yang memiliki komitmen yang rendah.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada remaja masjid agar lebih memahami dan tahu bagaimana menjaga komitmen berorganisasi.
2. Kepada remaja masjid diharapkan untuk mempertahankan sikap peduli dan tanggungjawab terhadap tugasnya didalam kegiatan organisasi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai komitmen anggota terhadap kegiatan organisasi remaja masjid di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kuntjoro Z. 2002. Komitmen Organisasi. <http://www.e-psikologi.com/masalah/250702.htm>. (17Maret 2019).

Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.

Siswanto. 2010. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*. Andi Offset. Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.